

ABSTRAK

PENERAPAN MODEL PEMBELAJARAN *LEARNING CYCLE 5-E* UNTUK MENINGKATKAN AKTIVITAS DAN PENGUASAAN KONSEP KIMIA SISWA

(PTK Pada siswa kelas X₁ SMA TRI SUKSES Natar TP 2010-2011)

Oleh

Dian Kurniasari

Berdasarkan hasil wawancara dan observasi, diperoleh informasi bahwa nilai rata-rata penguasaan konsep pada materi pokok ikatan kimia, tata nama senyawa, serta persamaan reaksi sederhana kelas X₁ SMA TRI SUKSES Natar TP 2009-2010 adalah 55,51. Siswa yang mencapai Kriteria Ketuntasan Minimal (KKM) ada sebanyak 48,57%. KKM yang ditetapkan sekolah yaitu 100% siswa telah mencapai nilai ≥ 65 . Aktivitas siswa yang relevan dengan pembelajaran (*on task*) masih rendah. Salah satu upaya untuk meningkatkan aktivitas dan penguasaan konsep kimia adalah dengan menerapkan model pembelajaran *LC 5-E*.

Tujuan penelitian ini mendeskripsikan peningkatan: (1) rata-rata persentase tiap jenis aktivitas *on task* siswa; (2) rata-rata persentase penguasaan konsep; dan (3) persentase ketuntasan belajar siswa; pada materi pokok ikatan kimia, tata nama senyawa, serta persamaan reaksi sederhana melalui model *LC 5-E* dari siklus ke

siklus. Jenis penelitian ini adalah penelitian tindakan kelas yang dilakukan dalam 3 siklus. Data penelitian terdiri dari data kualitatif berupa data aktivitas *on task* siswa dan data kuantitatif berupa data penguasaan konsep materi pokok ikatan kimia, tata nama senyawa, serta persamaan reaksi sederhana.

Hasil penelitian menunjukkan bahwa terjadi peningkatan: (1) rata-rata persentase tiap jenis aktivitas *on task* siswa dari siklus ke siklus, yaitu dari siklus I ke siklus II dan dari siklus II ke siklus III adalah sebagai berikut: (a) aktif dalam mengemukakan pendapat sebesar 5,6% dan 6,71%; (b) aktif dalam diskusi sebesar 16,87% dan 14,28%; (c) bertanya kepada guru sebesar 7,02% dan 5,55%; dan (d) menjawab pertanyaan sebesar 9,77% dan 5,24%. (2) rata-rata persentase penguasaan konsep ikatan kimia, tata nama senyawa, serta persamaan reaksi sederhana, yaitu dari siklus I ke siklus II dan dari siklus II ke siklus III sebesar 5,08% dan 6,04%; dan (3) persentase siswa yang mencapai KKM dari siklus I ke siklus II dan dari siklus II ke siklus III sebesar 8,33% dan 13,9%. Indikator kinerja yang ditetapkan telah tercapai.

Kata kunci: *LC 5-E*, aktivitas *on task*, penguasaan konsep, ketuntasan belajar siswa